



**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
INQUIRI TERHADAP KEMMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 6 PEKANBARU**



OLEH

**LAILATUL BADRIYA
NIM. 11416201154**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**

1442 H./2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
INQUIRI TERHADAP KEMMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 6 PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.PD.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

LAILATUL BADRIYA
NIM. 11416201154

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./ 2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru* yang di tulis oleh Lailatul Badriya NIM 11416201154 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 4 Dzulhijjah 1442 H.
14 Juli 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing


Mahdar Ernita S.Pd, M.Ed
NIP. 197902272009012008


Drs. Akmal, M.Pd
NIP. 196503121997032001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru* yang ditulis oleh Lailatul Badriya NIM. 11416201154 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Dzulhijjah 1442 H/ 23 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Akutansi

Pekanbaru, 13 Dzulhijjah 1442 H
23 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji I



Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed

Penguji II



Salmiah, S.Pd, M.Pde

Penguji III



Wardani Pernama Sari, S.Pd, M.Pde

Penguji IV



Darni, SP, MBA.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam di sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahann kita semua mendapat syafaaatnya kelak.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”**. Merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Teruntuk yang paling utama adalah buat Ayahanda **Marhalim Idridan** Ibunda tercinta **Asma Laili** yang telah banyak memberikan Doa dan dukungan baik moril maupun materil. Berkat semangat ayah dan ibu lah skripsi ini bisa selesai. Meskipun saat ini ayah dan ibu tidak lagi ada bersama Laila di dunia, tetapi cinta dan kasih sayangmu tetap tinggal dihatiku. Semoga ayah dan ibu turut bahagia disana bersama-Nya.

Kepada Abangku tercinta Khoiri Salam, penyemangat terbesar kedua setelah ayah dan ibuku. Abang yang telah mendukung penulis serta tak lupa mengingatkan penulis untuk selalu berusaha sebaik mungkin dan selalu berdoa kepada-Nya agar dipermudahkan dalam menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Aminah Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Mahdar Ernita S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Nurhayati, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Akhyar, M.Ag., selaku dosen pembimbing 1. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasihat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ansharullah, SP, M.Ec., selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Ekonomi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Dra. Hj. Zurina, MM., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Sri Sutarsih, S.Pd., selaku guru bidang studi Ekonomi di SMA Negeri 6 Pekanbaru yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta terima kasih kepada para guru dan staf di lingkungan SMA Negeri 6 Pekanbaru atas segala keramahannya.
9. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan.
10. Teruntuk sahabat tersayang, Latifah Hanafi, Endang Yaroh, Aisha Febrina Malinda, Lisa Afri Roja, Rafiyatul Asmi, yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi kepada penulis.
11. Teruntuk keluarga besar Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2014, khususnya keluarga Akuntansi A. Teman-teman KKN Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lokasi Kampung Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Teman-teman PPL Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikannya bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Semoga kebaikan yang telah dilakukan tersebut menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Permohonan ampun kepada Allah SWT atas segala kekhilafan dan kesalahan, serta penulis juga mohon maaf kepada segala pihak yang telah tersakiti, dirugikan, tersinggung, baik sengaja ataupun tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan yang membutuhkan.

Pekanbaru, 12 Juli 2021
Penulis,

LAILATUL BADRIYA
NIM 11416201154

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lailatul Badriya (2021): Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran inquiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasy Experiment* dan desain yang digunakan adalah *Pottest-Only Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan seluruh siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 125 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 30 dan XI IPS 2 yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh strategi pembelajaran inquiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *test t*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 80,67 dan nilai rata-rata kelas kontrol 65,33. Berdasarkan analisis *uji t*, diketahui t_{hitung} sebesar 4,954 kemudian dikonfirmasi dengan nilai *sig.(2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya Strategi Pembelajaran Inquiri memiliki pengaruh yang dapat dipercaya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Pengaruh, Strategi Pembelajaran Inquiri, Berpikir Kritis*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lailatul Badriya (2021): The Effect of Implementing Inquiry Learning Strategy toward Student Critical Thinking Ability on Economics Subject at State Senior High School 6 Pekanbaru

This research aimed at knowing the significant effect of implementing Inquiry learning strategy toward student critical thinking ability on Economics subject at State Senior High School 6 Pekanbaru. The subjects of this research were teachers and students at State Senior High School 6 Pekanbaru. Quasi-experimental approach was used in this research with posttest-only group design. Economics subject teachers and all of the eleventh-grade students of Social Science at State Senior High School 6 Pekanbaru were the population of this research, and there were 125 students. The samples were 30 of the eleventh-grade students of Social Science 1 and 30 students of Social Science 2. Purposive sampling technique was used in this research. The object was the effect of implementing Inquiry learning strategy toward student critical thinking ability on Economics subject at State Senior High School 6 Pekanbaru. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings, the mean score of experimental group was 80.67, and the control group was 65.33. Based on t-test analysis, $t_{\text{observed}} 4.954$ was confirmed to the score of sig.(2-tailed) 0.000 that was lower than 0.05. It meant that there was an effect of Inquiry learning strategy toward student critical thinking ability that could be proven, so H_0 was rejected and H_a was accepted.

Keywords: *Effect, Inquiry Learning Strategy, Critical Thinking*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ليلة البديرا، (٢٠٢١): أثر تطبيق استراتيجية التعليم التحقيقي في القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مواد الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك أثر هام لتطبيق استراتيجية التعليم التحقيقي في القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مواد الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو. وأفراده مدرس وتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو. وهذا البحث هو شبه بحث تجريبي بتصميم مجموعة الاختبار البعدي فقط. ومجتمعه مدرس الاقتصاد وجميع تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو الذين عددهم ١٢٥ تلميذا. وعيناته تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ١ الذين عددهم ٣٠ تلميذا، وتلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٢ الذين عددهم ٣٠ تلميذا أيضا. وتقنية أخذ عيناته هي تقنية العينات الهادفة. وموضوعه أثر تطبيق استراتيجية التعليم التحقيقي في القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ في مواد الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ٦ بكنبارو. وتقنيات جمع بياناته ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته اختبار t . ومن نتيجة البحث تم الحصول على أن معدل الفصل التجريبي ٨٠,٦٧ ومعدل الفصل الضبطي ٦٥,٣٣. وبناء على تحليل اختبار t عرف بأن t حساب بمدى ٤,٩٥٤ ثم تم تأكيده بقيمة سيح. (٢ ذيل) التي هي $٠,٠٠٠ > ٠,٠٠٥$. استراتيجية التعليم التحقيقي تؤثر في القدرة على التفكير النقدي لدى التلاميذ، والفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة.

الكلمات الأساسية: أثر، استراتيجية التعليم التحقيقي، التفكير النقدي.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Materi Pembelajaran	30
C. Penelitian Relevan.....	35
D. Konsep Operasional	36
E. Asumsi dan Hipotesa.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Analisis Data Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Tentang Sekolah	51

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian	59
C. Analisis Data	77
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Rancangan Penelitian.....	40
Tabel III. 2	Populasi dalam Penelitian.....	41
Tabel III. 3	Kriteria Validitas	45
Tabel III. 4	Kriteria Realibitas	47
Tabel III. 5	Kriteria Tingkat Kesukaran	48
Tabel III. 6	Proporsi Daya Pembeda Soal	48
Tabel IV. 1	Daftar Nama Pimpinan SMAN 6 Pekanbaru.....	52
Tabel IV. 2	Daftar Nama Guru Sekolah SMAN 6 Pekanbaru	54
Tabel IV. 3	Tenaga Administrasi SMAN 6 Pekanbaru	55
Tabel IV. 4	Daftar Jumlah Siswa SMAN 6 Pekanbaru	57
Tabel IV. 5	Sarana dan Prasarana SMAN 6 Pekanbaru.....	58
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Tes Kemampuan Berpikir Kritis di kelas Kontrol dan Ekperimen	61
Tabel IV. 7	Rekapitulasi Tingkat Kesukaran, Validitas, Daya Pembeda, dan Reliabilitas Butir Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi	62
Tabel IV. 8	Uji Normalitas Pretes.....	63
Tabel IV. 9	Uji Homogenitas Pretes	64
Tabel IV. 10	Uji “t” Independent Sample Test.....	65
Tabel IV. 11	Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiri pada mata pelajaran Ekonomi pertemuan 1	68
Tabel IV. 12	Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiri pada mata pelajaran Ekonomi pertemuan 2	69
Tabel IV. 13	Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiri pada mata pelajaran Ekonomi pertemuan 3	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14	Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiri pada mata pelajaran Ekonomi pertemuan 4	71
Tabel IV. 15	Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiri pada mata pelajaran Ekonomi pertemuan 1	72
Tabel IV. 16	Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiri pada mata pelajaran Ekonomi pertemuan 2	73
Tabel IV. 17	Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiri pada mata pelajaran Ekonomi pertemuan 3	74
Tabel IV. 18	Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inquiri pada mata pelajaran Ekonomi pertemuan 4	75
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Tes Kemampuan Berpikir Kritis siswa di kelas Ekperimen dan Kontrol	76
Tabel IV. 20	Uji Normalitas Postes	77
Tabel IV. 21	Uji Homogenitas Postes.....	78
Tabel IV. 22	Uji “t” Independent Sample Test.....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	RPP
Lampiran 3	Soal Pretest
Lampiran 4	Soal P ostest
Lampiran 5	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	SK Pembimbing
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 8	Surat Keterangan Melaksanakan Pra Riset dari SMA N 6 Pekanbaru
Lampiran 9	Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 10	Surat Izin Riset dari Gubernur
Lampiran 11	Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan
Lampiran 12	Riwayat Hidup Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kritis dapat dimulai dari penyelesaian masalah kecil yang ada di sekitar kita, misalnya berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan mengerjakannya secara maksimal. Penyelesaian masalah semacam ini dibutuhkan berpikir kritis dari dalam diri siswa.¹

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir yang ditandai dengan kemampuan mengidentifikasi asumsi yang diberikan, kemampuan merumuskan pokok-pokok permasalahan, kemampuan menentukan akibat dari suatu ketentuan yang diambil, dan kemampuan mengevaluasi argumen yang relevan dalam penyelesaian masalah.²

Menurut Swartz dan Perkeins kemampuan berpikir kritis berarti bertujuan untuk mencapai penilaian yang kritis terhadap apa yang akan diterima atau apa yang akan dilakukan dengan alasan logis.³

Indikator kemampuan berpikir kritis adalah merumuskan permasalahan dan memberi arah untuk memperoleh jawaban, memberikan argumen disertai saran, memberikan penjelasan dimulai dari hal umum ke khusus, membuat simpulan terkait masalah, melakukan evaluasi berdasarkan fakta, menentukan solusi alternative masalah untuk dapat direncanakan dan dilaksanakan.⁴

¹Meylisa Indarti , Hadi Soekanto, Djoko Soelistijo, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*, Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, hlm 2

²Agus,Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Emancipator*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016, hlm 43

³Hasruddin, *memaksimalkan kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan kontekstual*, Jurnal Tabularasa, Vol. 6, No. 1 (Juni, 2009), hlm 50

⁴Meylisa Indarti , Hadi Soekanto, Djoko Soelistijo, *Op Cit* hlm 3

Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumentasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Jadi berpikir kritis dalam pendidikan merupakan kompetensi yang akan dicapai serta alat yang diperlukan untuk mengkonstruksi pengetahuan.⁵

Strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Bisa juga dikatakan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai dan telah digariskan.⁶

Guru masih cenderung menggunakan pembelajaran bersifat informatif. Proses pembelajaran seperti membuat siswa menjadi lebih pasif dan malas untuk berpikir. Akibatnya, siswa tidak mempunyai rasa ingin tahu yang kuat dan tidak memiliki kemampuan untuk menginformasi ide-ide baru maupun kemampuan berpikir untuk memecahkan permasalahan.⁷

Guru di SMAN 6 Pekanbaru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, metode ini termasuk pada pembelajaran yang bersifat informatif. Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar di mana

⁵Ibid, 39

⁶Zakky, *Pengertian Strategi Pembelajaran Secara Umum dan Menurut Para Ahli*, Zona Referensi, 2018

⁷Nadiya, Haris Rosdianto, dan Eka Murdani, *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (gi) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gerak Lurus Kelas X*, Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm 49

guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik, di mana pada umumnya peserta didik mengikuti pembelajaran secara pasif.⁸

Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, dan paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan kemampuan mental kognitif peserta didik.⁹

Kelebihan metode ceramah, guru mudah menguasai kelas dan metode ceramah tidak memerlukan *setting* kelas yang beragam. Kekurangan metode ceramah, membuat peserta didik lebih pasif dan apa yang didapat peserta didik akan sangat terbatas pada apa yang dikuasai guru.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 6 Pekanbaru, peneliti memperhatikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran lebih banyak guru yang menjelaskan, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan siswa kurang mau terlibat aktif dalam pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat dipaparkan beberapa gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak bisa memberikan argument disertai saran.
2. Masih ada siswa yang tidak bisa membuat simpulan terkait masalah.

Banyak strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, misalnya Strategi pembelajaran *Group Investigation (GI), Active Sharing Knowledge, Problem Based Learning,*

⁸Ali Mudlofir, Evi fatimatur Rusyidiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori Ke Praktik*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2017, hlm 106

⁹*ibid*

¹⁰*Ibid*, hlm 107

Think Talk Write, Inquiry. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada strategi *Inquiry*.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.¹¹

Indrawati dalam Trianto menyatakan bahwa pembelajaran pada umumnya akan lebih efektif bila diselenggarakan melalui model-model pemrosesan informasi yang menekankan pada bagaimana seseorang berpikir dan bagaimana dampaknya terhadap cara-cara mengolah informasi.¹²

Kelebihan atau keunggulan yang dimiliki strategi pembelajaran inkuiri yaitu, menekankan pada pengembangan aspek kognitif, peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi sampai menemukan jawabannya, peserta didik memahami konsep dasar dan ide-ide yang lebih baik, memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lambat dalam belajar, membantu peserta didik menggunakan ingatan dalam mentransfer konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.¹³

¹¹*Ibid*, hlm 66

¹²Arianda Dian Wijayanti, Eko Budi Susatyo, *Penerapan Pembelajaran Group Investigation Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Koloid*, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 8, No. 1, 2014, hlm 1301

¹³Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm 126

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melihat bahwa strategi yang digunakan oleh guru saat ini masih belum dapat membantu meningkatkan siswa dalam berpikir kritis.Maka penulis tertarik untuk mengaplikasikan strategi inkuiri.Maka penulis mengangkat penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswapada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Pekanbaru“**.

B. Penegasan Istilah

Menghindari dari kesalahan pengertian tentang judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan maksud dari beberapa istilah yang termasuk dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁴ Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada.
2. Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan.¹⁵ Metode pembelajaran inkuiri memberikan pengalaman langsung pada siswa serta melibatkan keaktifan siswa untuk menemukan konsepnya sendiri.
3. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk melakukan analisis, menciptakan dan menggunakan kriteria secara obyektif dan melakukan

¹⁴Wina, sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, *Kencana Prenada Media Group*, 2013, hlm 126

¹⁵Khusnul, Huda Ajeng, *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dan Hasil Belajar Siswa SMA NU AL-Ma’ruf Kudus*, Program Studi Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang,

evaluasi data.¹⁶ Kemampuan berpikir kritis siswa perlu dikembangkan demi keberhasilannya dalam pendidikan dan kehidupan bermasyarakat.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti berikut ini:

- a. Metode ceramah dan diskusi belum berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis
- b. Kemampuan berpikir kritis siswa belum maksimal
- c. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri terhadap kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh penerapan strategi pembelajaran inquiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pelajaran APBN dan APBD.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan strategi

¹⁶*Ibid*

pembelajaran inkuiri dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi materi pelajaran APBN dan APBD di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pelajaran APBN dan APBD di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

b. Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2) Bagi siswa

Penelitian dapat digunakan untuk menggali kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami materi pembelajaran ekonomi yang diberikan dan memotivasi siswa dalam rangka cara pembelajaran.

3) Bagi guru

Penelitian ini sebagai pengetahuan bagi guru dalam menggunakan metode inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis.

4) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dalam memperbaiki system pembelajaran. Selain itu juga sebagai bentuk inovasi metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial untuk kehidupan, pekerjaan, dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Berbagai hasil penelitian pendidikan menunjukkan bahwa berpikir kritis mampu menyiapkan peserta didik berpikir pada berbagai disiplin ilmu, serta dapat dipakai untuk menyiapkan peserta didik untuk menjalani karir dan kehidupan nyatanya.¹⁷

Kemampuan berpikir merupakan salah satu modal yang harus dimiliki siswa sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa sekarang ini. Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh kemampuan berpikirnya, terutama dalam menyelesaikan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya.¹⁸

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'min ayat 54 berikut:

¹⁷ Siti Zubaidah, *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Kritis Tingkat Tinggi Yang Dapat Dikembangkan Melalui Pelajaran Sains*, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang, 2010, hlm 5

¹⁸ P. Dwijayanti, D.Yulianti, *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Pembelajaran Problem Based Instruction Pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan*, Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Semarang, 2010, hlm 111

﴿الْأَلْبَابِ لِأُولَىٰ وَذِكْرَىٰ هُدَىٰ﴾

Artinya : “Untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berfikir.”

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu modal dasar atau modal intelektual yang sangat penting bagi setiap orang, selain itu menurut Penner dalam Ibrahim kemampuan ini merupakan bagian yang fundamental dalam kematangan manusia. Berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai dan dilakukan.¹⁹

Dari beberapa penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pengertian kemampuan berpikir kritis ialah suatu kemampuan seseorang dalam menganalisa idea tau gagasan secara logis untuk membantu mengevaluasi serta mengambil keputusan tentang apa yang dilakukan sehingga berhasil memecahkan masalah.

b. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis, dijelaskan Barry K. Beyer secara lengkap dalam buku *Critical Thinking*, yaitu:

1) Watak (*Dispositions*)

Seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis (tidak mudah percaya), sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

¹⁹*Ibid*, hlm 112

2) Kriteria (*Criteria*)

Dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah criteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana aka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Meskipun sebuah argument dapat disusun dari beberapa sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta berdasarkan sumber yang kredibel, teliti, tidak bias, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang.

3) Argumen (*Argument*)

Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data-data. Namun, secara umum argument dapat diartikan sebagai alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan. Keterampilan berpiir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian dan menyusun argumen.

4) Pertimbangan atau pemikiran (*Reasoning*)

Pertimbangan atau pemikiran Yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.

5) Sudut pandang (*Point of view*)

Sudut pandang adalah cara memandang atau landasan yang digunakan untuk menafsirkan sesuatu dan yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir dengan kritis akan

memandang atau menafsirkan sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

6) Prosedur penerapan Kriteria (*Procedures for applying criteria*)

Prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.²⁰

Desmita menyebutkan beberapa karakteristik yang diperlukan dalam kemampuan berpikir kritis atau membuat pertimbangan yaitu:

- 1) Kemampuan untuk menarik kesimpulan dari pengamatan.
- 2) Kemampuan untuk mengidentifikasi asumsi.
- 3) Kemampuan untuk berpikir secara deduktif.
- 4) Kemampuan untuk membuat interpretasi yang logis.

Kemampuan untuk mengevaluasi argumentasi mana yang lemah dan yang kuat.²¹

Menurut Carole Wade yang dikutip oleh Hendra Surya terdapat delapan indikator berpikir kritis, yaitu:

- 1) Kegiatan merumuskan pertanyaan
- 2) Membatasi permasalahan
- 3) Menguji data-data
- 4) Menganalisis berbagai pendapat dan bias

²⁰ Barry, K. Beyer, *Critical Thinking*, Bloomington IN: Phi Delta Kappa Educational Foundation, 1995, hlm 10

²¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta : Kecana Prenada Media Group, 2011, hlm 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional
- 6) Menghindari penyederhanaan berlebihan
- 7) Mempertimbangkan berbagai interpretasi
- 8) Mentoleransi ambiguitas.²²

Menurut Ennis, indikator kemampuan berpikir kritis antara lain:

- 1) Mencari pernyataan.
- 2) Mencari pertanyaan.
- 3) Mencari alasan yang jelas.
- 4) Memahami informasi dengan baik dengan cara memilih sumber yang terpercaya.
- 5) Memerhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan.
- 6) Bersikap tegap dengan ide utama.
- 7) Menjaga keaslian dan mendasar.
- 8) Mencari alternatif dan bersikap.
- 9) Berpikir terbuka sistematis dan teratur.
- 10) Mengambil posisi disertai bukti yang cukup.
- 11) Mencari penjelasan sebanyak mungkin.²³

Menurut pendapat Kneedler yang dikutip dari dari *The Statewide History-Social Science Assesment Advisory Commite*, mengemukakan bahwa langkah berpikir kritis itu dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah:

²²Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedia, 2011) hlm 136

²³Utari Sumarmo, *Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya*, Bandung, UPI PRESS, 2009, hlm 200

- 1) Pengenalam masalah-masalah (*defining/clarifying problems*)
- 2) Menilai informasi (*judging information*)
- 3) Memecahkan masalah atau menarik kesimpulan (*solving problems/drawing conclusion*).²⁴

The Statewide History-Social Science Assessment Advisory Commitee mengungkapkan untuk melakukan tiga langkah tersebut, diperlukan keterampilan yang disebut *twelve essential critical thinking skills*, sebagai berikut:

- 1) Mengenali Masalah
 - a) Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok
 - b) Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan
 - c) Memilih informasi yang relevan
 - d) Merumuskan/ memformulasi masalah
- 2) Menilai Informasi
 - a) Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar/*judgment*
 - b) Mengecek konsisten
 - c) Mengidentifikasi asumsi
 - d) Mengenali kemungkinan faktor stereotip
 - e) Mengenali kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (*semantic slanting*)
 - f) Mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi
- 3) Pemecahan Masalah/ Penarikan Kesimpulan
 - a) Mengenali data-data yang diperlukan dan cukup tidaknya data

²⁴Hendra Surya, *Op Cit*, hlm 158

- b) Meramalkan konsekuensi yang terjadi dari keputusan/ peecahan masalah/ kesimpulan yang diambil.²⁵

Langkah-langkah berpikir kritis yang dikembangkan oleh Washington State University dan diadaptasi oleh Drs. Roger Gilman dan John Casey untuk penggunaan di Northeastern Illinois University (NEIU). Rumusan tersebut dinamakan General Education Critical Thingking Rubric (*Pendidikan Umum tentang Berpikir Kritis*), 10 kualitas relevan untuk berpikir kritis, sebagaimana yang dikutip oleh Hendra Surya, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah
- 2) Membedakan jenis klaim (pengajuan fakta)
- 3) Mengakui stakeholder (pemangku kepentingan) dan kontes (mentukan yang terbaik)
- 4) Mempertimbangkan metodologi (metode pendekatan)
- 5) *Framing*(membuat) tanggapan pribadi dan mengakui perspektif lain
- 6) Argument merekonstruksi
- 7) Menafsirkan isi
- 8) Mengevaluasi asumsi
- 9) Mengevaluasi bukti
- 10) Evaluasi kesimpulan²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan ada beberapa indikator, karakteristik, dan langkah-langkah pada kemampuan berpikir kritis seperti yang telah dijabarkan di atas.

²⁵*Ibid*, hlm 159

²⁶*Ibid*, hlm 160

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, diantaranya:

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik adalah kebutuhan fisiologi yang paling dasar bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Ketika kondisi fisik siswa terganggu, sementara ia dihadapkan pada situasi yang menuntut pemikiran yang matang untuk memecahkan suatu masalah maka kondisi seperti ini sangat mempengaruhi pikirannya.

2) Motivasi

Motivasi merupakan hasil faktor internal dan eksternal. Motivasi adalah upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan atau pun pembangkit tenaga seseorang agar mau berbuat sesuatu atau memperlihatkan perilaku tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kecemasan

Kecemasan adalah keadaan emosional yang ditandai dengan kegelisahan dan ketakutan terhadap kemungkinan bahaya. Kecemasan timbul secara otomatis jika individu menerima stimulus berlebih yang melampaui untuk menanganinya (faktor internal dan eksternal).

4) Perkembangan intelektual

Intelektual atau kecerdasan merupakan kemampuan mental seseorang untuk merespon dan menyelesaikan suatu persoalan, menghubungkan satu hal dengan yang lain dan dapat merespon dengan

baik setiap stimulus. Perkembangan intelektual tiap orang berbeda-beda disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangannya.²⁷

2. Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiri

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dick and Carey menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.²⁸

Secara umum dapat dikemukakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang terpilih dalam pembelajaran yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Jadi, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.²⁹

Secara sempit, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan secara luas, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai penetapan semua aspek yang berkaitan dengan pencapaian, tujuan pembelajaran, termasuk didalamnya adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap proses, hasil dan pengaruh kegiatan pembelajaran.³⁰

²⁷Zafri, *Berpikir kritis pembelajaran Sejarah*, Jurnal Diakronika FIS Universitas Negeri Padang, Mei 2012

²⁸Rusman, *Op Cit*, hlm 132

²⁹Istarani, & Muhammad Ridwan, *50 tipe strategi dan teknik pembelajaran kooperatif*, Medan: Media Persada, hlm 5

³⁰*Ibid*, hlm 6

Kozma dalam Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.³¹

Senada dengan Kozma, Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam lingkungan pembelajaran tertentu.³²

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif. Jika berpikir menjadi tujuan utama dari pendidikan, maka harus ditemukan cara-cara untuk membantu individu untuk membangun kemampuan itu.³³

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik (*student centered approach*). Hal ini karena dalam strategi

³¹Suyadi, *Op Cit*, hlm 13

³²*ibid*

³³Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2016, hlm 111

pembelajaran inkuiri, peserta didik memang memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.³⁴

Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik.³⁵

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berpikir dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ada.

c. Prinsip Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri pada prinsipnya tak hanya mengajarkan siswa untuk memahami dan mendalami materi pembelajaran, tapi juga melatih kemampuan berpikir siswa dengan baik. Siswa yang mempunyai kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran belum tentu bisa mengembangkan proses berpikir secara benar, tapi siswa yang sudah mempunyai kemampuan secara berpikir benar akan dengan mudah memahami materi pembelajaran. Strategi pembelajaran inkuiri ingin mengembangkan kemampuan menguasai materi melalui proses berpikir yang baik.³⁶

³⁴Suyadi, *Op Cit*, hlm 117

³⁵Ali Mudlofir, Evi fatimatur Rusyidiyah, *Op Cit*, hlm 66

³⁶Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, Diva Press, Jl. Wonosari, 2013, hlm 62

Pembelajaran inkuiri menekankan kepada pengembangan mental (intelektual) peserta didik. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut piaget dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu *maturation*, *physical*, *experience*, dan *equilibration*.

- a. *Maturation* atau kematangan adalah proses perubahan fisiologis dan anatomis, yaitu proses pertumbuhan fisik, yang meliputi pertumbuhan tubuh, pertumbuhan otak, dan pertumbuhan sistem saraf.
- b. *Physical experience* adalah tindakan-tindakan fisik yang dilakukan individu terhadap benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya.
- c. *Social experience* adalah aktifitas pembelajaran yang berhubungan dengan orang lain.
- d. *Equilibration* adalah proses penyesuaian antara pengetahuan yang sudah ada dengan pengetahuan baru yang ditemukan peserta didik.³⁷

Atas dasar penjelasan diatas, maka dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, adalah:

- 1) Berorientasi pada pengembangan intelektual
- 2) Prinsip interaksi
- 3) Prinsip bertanya
- 4) Prinsip belajar untuk berpikir
- 5) Prinsip keterbukaan³⁸

³⁷*Ibid*, hlm 118

Dari uraian prinsip strategi pembelajaran di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu strategi pembelajaran inkuiri ini berorientasi pada hasil belajar dan pada proses belajar.

d. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri

Proses belajar mengajar dalam model inkuiri terdiri dari lima fase:

- FASE I : Penyajian masalah; berupa fenomena yang mengundang tanya (rasa ingin tahu).
- FASE II : Rencana pengumpulan data-verifikasi; untuk memecahkan masalah.
- FASE III : Pengumpulan data (melalui eksperimen dan jenis inkuiri lainnya).
- FASE IV : Pengorganisasian dan pengolahan data untuk formulasi kesimpulan.
- FASE V : Analisis proses inkuiri; untuk mengetahui langkah-langkah mana yang harus diperbaiki atau tidak berguna, atau ditemukan masalah baru.³⁹

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan Inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsive. Pada langkah ini guru

³⁸ Wina Sanjaya, *Op Cit*, 199

³⁹ Siti Fatimah, Zuhdan K. Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta : Ombak, 2014),

mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Pada langkah ini guru harus merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting karena keberhasilan SPI sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi yaitu:

- 1) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa.
 - 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
 - 3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar, hal ini dapat dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.
- b. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, diantaranya:

- 1) Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa
- 2) Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa.

c. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan berhipotesis pada setiap anak adalah: dengan menyajikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara.

d. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Langkah untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Angket (kuesioner)
- 4) Studi dokumen

e. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada peserta didik data mana yang relevan.⁴⁰

Pendapat lain Oemar Hamalik, mengatakan bahwa langkah-langkah penggunaan strategi pengajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas
- 2) Mengajukan pertanyaan tentang fakta
- 3) Memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah 2
- 4) Mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul
- 5) Merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.⁴¹

e. Faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran inkuiri

Faktor internal yang mempengaruhi, yaitu kondisi dalam proses belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, sehingga terjadi perubahan

⁴⁰ Istarani, *Op Cit*, hlm 117

⁴¹ *Ibid*, hlm 120

tingkah laku. Ada beberapa hal yang termasuk faktor internal, yaitu: kecerdasan, bakat, keterampilan, minat, motivasi, kondisi fisik dan mental. Faktor eksternal adalah kondisi di luar individu peserta didik yang mempengaruhi belajarnya. Adapun yang termasuk faktor eksternal adalah: lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.⁴²

f. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Inkuiri

Adapun kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut :

- 1) Kelebihan strategi pembelajaran inkuiri
 - a) Strategi pembelajaran inkuiri mampu mendorong peserta didik untuk berpikir atas inisiatif sendiri, membantu peserta didik mengembangkan konsep diri yang positif
 - b) Strategi pembelajaran inkuiri dapat melayani kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata
 - c) Strategi pembelajaran inkuiri memberikan ruang bagi peserta didik belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing
- 2) Kekurangan strategi pembelajaran inkuiri
 - a) Kegiatan dan keberhasilan peserta didik sulit dikontrol
 - b) Akan terjadi kesenjangan kemampuan antara peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dengan peserta didik yang berkemampuan rata-rata

⁴²<https://freeninda1310.wordpress.com/2012/01/13/pembelajaran-inquiry/>

- c) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka strategi pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.⁴³

Menurut pendapat Istarani strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu :

- 1) Kelebihan Strategi Inkuiri
 - a) SPI merupakan strategi pembelajran yang menkankan kepada pengembangan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
 - b) SPI dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
 - c) SPI merupakan yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
 - d) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.
- 2) Kekurangan Strategi Inkuiri
 - a) Jika SPI digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.

⁴³Ali Mudlofir, Evi fatimatur Rusyidiyah, *Op Cit*, hlm 71

- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka SPI akan sulit di implementasikan oleh setiap guru.⁴⁴

Agus Suprijono juga berpendapat di dalam bukunya tentang kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran inkuiri, yaitu:

- 1) Kelebihan
 - a) Membangkitkan potensi intelektual peserta didik.
 - b) Peserta didik memperoleh kepuasan untuk dirinya sendiri atas keberhasilan mencari sendiri.
 - c) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengadakan penelitian sendiri.
 - d) Hal yang dipelajari lebih tahan lama dalam ingatan.
 - e) Keterampilan melakukan pengamatan, pengumpulan dan pengorganisasian data termasuk merumuskan dan menguji hipotesis serta menjelaskan fenomena.
 - f) Kemandirian belajar.
 - g) Keterampilan mengekspresikan secara verbal.

⁴⁴ Istarani, *Op cit*, hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- h) Kemampuan berpikir logis.
 - i) Kesadaran bahwa ilmu bersifat dinamis dan tentative.
- 2) Kekurangan
- a) Memerlukan waktu yang panjang sehingga sulit menyesuaikan waktu yang telah ditentukan dalam kurikulum dan hasilnya kurang efektif jika pembelajaran ini diterapkan pada situasi kelas yang kurang mendukung.
 - b) Jumlah peserta didik yang banyak akan merepotkan guru sebab model pembelajaran ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik.
 - c) Model pembelajaran ini sulit diimplementasikan jika criteria keberhasilan belajar hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran.⁴⁵

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Berpikir Kritis

Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui berpikir secara sistematis. Pembelajaran inkuiri bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa untuk membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif.⁴⁶

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dan suatu masalah

⁴⁵Agus Suprijono, *Op Cit*, hlm 113

⁴⁶Istarani, *Op Cit*, hlm 111

yang dipertanyakan. Proses berpikir itu biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.⁴⁷

Inkuiri juga dapat mengembangkan nilai dan sikap yang sangat dibutuhkan peserta didik agar mampu berpikir ilmiah, kemampuan berpikir kritis, logis dan analitis.

Sadia mengungkapkan guru masih mempunyai asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa, sehingga guru memfokuskan diri pada upaya penuangan pengetahuan ke dalam kepala siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru saat ini semestinya sudah mengalami pergeseran menuju ke pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Pembelajaran dirancang dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa, dengan harapan dapat membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya dan menjadikannya pelajar yang aktif.⁴⁸

Salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dengan baik dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis adalah strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan kegiatan belajar maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga

⁴⁷Wina sanjaya, *Op Cit*, hlm 196

⁴⁸Ni Wayan Manik Hermawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Penguasaan Konsep Biologi dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Ditinjau dari Minat Belajar Siswa*, Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Sains, hlm 5

mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.⁴⁹

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian APBN dan APBD

Pada umumnya pengertian APBN atau anggaran Pendapatan Belanja Nasional adalah suatu rencana keuangan tahunan pemerintah Indonesia yang sebelumnya sudah mendapat persetujuan dari DPR. Sedangkan APBD atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah adalah suatu rancangan keuangan tahunan pemerintah Daerah yang sebelumnya sudah mendapatkan persetujuan dari DPRD setempat.

Beberapa ada yang berpendapat bahwa pengertian APBN adalah suatu daftar rencana seluruh penerimaan dan juga pengeluaran Negara dalam upaya mencapai suatu tujuannya. Umumnya, rancangan APBN akan dibuat untuk kurun waktu satu tahun.

Di dalam rancangan APBN akan tertulis seluruh daftar sistematis dan terperinci terkait penerimaan serta pengeluaran pemerintah dalam periode satu tahun anggaran, yang dimulai 1 januari hingga 31 desember. Rancangan APBN didalamnya mencakup perubahan dan juga pertanggung jawaban setiap tahun yang sudah ditetapkan sesuai dengan undang-undang.

⁴⁹Anggareni, Ristiati, Widiyanti, *Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP*, Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Vol 3, 2013, hlm 3

Pengertian APBD atau anggaran pendapatan belanja daerah juga bisa diartikan bahwa rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang sudah dibahas dan juga sudah disetujui oleh pemerintah daerah dan DPRD setempat. Rancangan APBD dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan penyelenggaraan pemerintah dan juga kemampuan keuangan daerah.

Perkiraan besaran rencana pendapatan dan belanja APBD dalam jangka waktu tertentu dan masa yang akan datang dalam APBD akan disusun dengan prosedur dan bentuk tertentu secara sistematis sesuai prosedur yang berlaku.

2. Fungsi APBN dan APBD

APBN dan APBD memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Fungsi otorisasi, fungsi ini menjadi dasar untuk Negara atau daerah dalam pelaksanaan pendapatan dan pengeluaran pada tahun yang direncanakan.
- b. Fungsi perencanaan, APBN dan APBD dibuat sebagai pedoman untuk merencanakan kegiatan pada tahun anggaran yang direncanakan.
- c. Fungsi pengawasan, APBN dan APBD menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan sudah sesuai dengan ketentuan atau belum.
- d. Fungsi alokasi, fungsi ini dapat dikatakan sebagai penyediaan barang public seperti sektor pembangunan.
- e. Fungsi distribusi, artinya dana yang akan digunakan tidak boleh terpusat di satu sektor atau daerah saja.
- f. Fungsi stabilisasi, adanya APBN dan APBD dapat menyetabilkan keadaan ekonomi .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Penyusunan APBN dan APBD

Tujuan penyusunan APBN, pertama APBN dirancang untuk Memelihara serta menjaga tingkat stabilitas perekonomian Negara dan juga mencegah adanya deficit Negara. Kedua, APBN disusun sebagai suatu pedoman dalam hal penerimaan serta pengeluaran Negara dalam proses penyelenggaraan aktivitas Negara. Kegiatan tersebut juga harus diiringi dengan adanya peningkatan peluang kerja untuk meningkatkan perekonomian dan kemakmuran rakyat.

Tujuan perencanaan APBD pada dasarnya sama seperti perencanaan APBN. APBD dirancang agar bisa dijadikan pedoman dalam hal penerimaan dan pengeluaran penyelenggaraan pemerintah daerah dalam hal pelaksanaan otonomi daerah dan juga demi meningkatkan angka kemakmuran masyarakat pada daerah tersebut.

4. Sumber-Sumber Penerimaan Negara dan Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, pendapatan negara diartikan semua penerimaan yang berasal dari perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan penerimaan hibah dari dalam dan luar negeri. Dengan demikian, pendapatan negara berasal dari tiga sumber tersebut: pajak, non-pajak, dan hibah.

Semua penerimaan negara ditetapkan menteri keuangan dengan persetujuan presiden. Lalu, hal itu dibahas bersama dengan DPR. Pendapatan negara dipakai dalam segala urusan yang berkaitan dengan kesejahteraan rakyat sebagai pewujudan sila kelima Pancasila, yaitu keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pendapatan yang diterima daerah memiliki beberapa sumber, Laman Sumber Belajar Kemendikbud menyebutkan ada tiga jenis penerimaan yang bisa digali oleh pemerintah daerah, yaitu pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-Lain pendapatan yang sah. Laman Bapenda Kabupaten Pesisir Barat menuliskan, PAD adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber di dalam wilayahnya sendiri dan dipungut berdasarkan undang-undang. Bentuk PAD terdiri atas pendapatan pajak daerah, pendapatan retribusi daerah, dan lain-lain PAD yang sah. Sementara itu, dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN. Dana ini bertujuan menyetarakan kebutuhan daerah sebagai pelaksanaan desentralisasi. Macamnya ada dana bagi hasil (DBH), dana alokasi umum (DAU), dan dana alokasi khusus.

5. Jenis-Jenis Belanja Negara dan Daerah

Pasal 11 Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara menetapkan klasifikasi jenis belanja negara terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, Bunga, Subsidi, Hibah, Bantuan Sosial, Belanja lain-lain dan Belanja Daerah.

Belanja daerah terbagi atas dua kelompok besar yaitu Dana Perimbangan, merupakan Pengeluaran/alokasi anggaran untuk pemerintah daerah berupa dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus yang ditujukan untuk keperluan pemerintah daerah, dan Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian, merupakan Pengeluaran/alokasi anggaran untuk pemerintah daerah berupa dana otonomi khusus dan dana penyesuaian yang ditujukan untuk keperluan pemerintah daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mekanisme Penyusunan APBN dan APBD

Tahap penyusunan APBN, yaitu:

- a. Tahap perencanaan dan penetapan RAPBN
- b. Tahap pengajuan, pembahasan dan penetapan APBN
- c. Tahap pengawasan pelaksanaan APBN
- d. Tahap pertanggung jawaban pelaksanaan APBN

Tahap penyusunan APBD, yaitu:

- a. Tahap perancangan dan pengajuan
- b. Tahap pembahasan dan persetujuan
- c. Tahap pelaksanaan
- d. Tahap pertanggung jawaban pelaksanaan APBD

7. Pengaruh APBN dan APBD terhadap Perekonomian

- a. Membantu meningkatkan perkembangan ekonomi masyarakat yang diketahui dengan besaran nilai GNP dari tahun ke tahunnya.
- b. Menjaga kestabilan keuangan Negara dengan mengatur jumlah uang yang beredar.
- c. Meningkatkan investasi pada masyarakat karena hal tersebut mampu mengembangkan berbagai industry yang ada dalam negeri.
- d. Membantu alur distribusi pendapatan dengan mengetahui sumber penerimaan dan juga pemanfaatan belanja pegawai dan belanja barang.
- e. Meningkatkan lapangan kerja dengan adanya pembangunan proyek Negara dan investasi Negara, sehingga akan mampu membuka lapangan kerja yang baru dan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirfaturiqah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Pengaruh Model Inkuiri Dengan Menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”. Dimana hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Reteh yaitu terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan tes “t” diperoleh $t_{hitung} = 5,1061$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 62$ dari daftar distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Aturan untuk mengujinya adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. dari perhitungan didapat $t_{hitung} = 5,1061$ jelas berada pada daerah penerimaan H_a . nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 73,91 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 54,91. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol karena ada perbedaan tersebut maka terdapat pengaruh antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Selanjutnya penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riya Susilawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan Pendekatan *Open*

Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Perbankan Riau”. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan pembelajaran strategi inkuiri dengan pendekatan *open ended* mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan konvensional. Berdasarkan analisis hasil tes akhir kemampuan berpikir kritis siswa antara kedua kelas sampel diperoleh bahwa rata-rata skor kelas yang menggunakan pembelajaran inkuiri dengan pendekatan *open ended* sebesar 75,93 dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 65,74. Dari perhitungan didapatkan $t_0 \geq t_t$ atau $2,62 \geq 2,00$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata skor postes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan melihat perbedaan rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan bahwa penerapan pembelajaran inkuiri dengan pendekatan *open ended* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftaruriqa dan Riya susilawati adalah penulis ingin menelaah “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai

acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah Pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu variabel X adalah Strategi Pembelajaran Inkuiri sedangkan variabel Y adalah Berpikir Kritis.

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Adapun langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran menggunakan pendapat Istarani pada halaman 20, yaitu:

- a. Orientasi
 - 1) Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang di harapkan dapat tercapai oleh siswa.
 - 2) Guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
 - 3) Guru menjelaskan pentingnya topic dan kegiatan belajar.
- b. Merumuskan masalah
 - 1) Guru meminta siswa untuk merumuskan masalah.
 - 2) Guru meminta siswa untuk menyelesaikan masalah yang mengandung teka-teki jawaban yang pasti.
 - 3) Guru meminta siswa untuk mengetahui konsep-konsep yang terdapat dalam masalah

- c. Guru menyajikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara.
- d. Mengumpulkan data
 - 1) Guru menyuruh siswa untuk melakukan observasi.
 - 2) Guru menyuruh siswa untuk melakukan wawancara.
 - 3) Guru menyuruh siswa untuk mengisi angket.
 - 4) Guru meminta siswa untuk melakukan studi dokumen.
- e. Guru menyuruh siswa menguji hipotesis berdasarkan data yang ditemukan dan dapat di pertanggung jawabkan.
- f. Gurumengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Adapun menurut Carole Wade yang dikutip oleh Hendra Surya terdapat delapan indikator berpikir kritis pada halaman 12, yaitu:

- a. Siswa merumuskan pertanyaan
- b. Siswa membatasi permasalahan
- c. Siswa menguji data-data
- d. Siswa menganalisis berbagai pendapat dan bias
- e. Siswa menghindari pertimbangan yang sangat emosional
- f. Siswa menghindari penyederhanaan berlebihan
- g. Siswa mempertimbangkan berbagai interpretasi
- h. Siswa mentoleransi ambiguitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan strategi pembelajaran inquiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12.

2. Hipotesa

Hipotesa penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesa dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternative (H_a) dan Hipotesa nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran inquiri dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran inquiri dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimen* dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang menandai semua persyaratan dalam menguji hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian kuasi eksperimen berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti.⁵⁰

Desain penelitian ini menggunakan *Pottest-Only Group Desain*. Berdasarkan desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara langsung. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.⁵¹ Secara rinci desain gambaran tentang desain *Pottest-only Group Desain* dapat dilihat pada Tabel III.1.

Tabel III.1
Rancangan Penelitian

	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen (K _E)	X	O ₂
Kontrol (K _K)	-	O ₄

Keterangan:

X : perlakuan yang akan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu penerapan strategi pembelajaran inquiri

⁵⁰Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 85

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O₂,O₄ : *Post-test* (Tes Akhir)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2019/2020. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru yang Berlokasi di Jl.Bambu Kuning No. 28 Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru, sedangkan objek penelitian adalah Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah Guru mata pelajaran ekonomi dan seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru dengan rincian seperti di dalam tabel berikut ini:

Tabel III.2
Populasi dalam Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	30
2	XI IPS 2	30
3	XI IPS 3	32
4	XI IPS 4	33
Total		125

Sumber: TU SMAN 6 Pekanbaru

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai

pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁵²

Untuk mengambil dua kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti mempertimbangkan jumlah rata-rata siswa perkelas hampir sama dan berkonsultasi dengan guru bidang studi karena guru lebih mengetahui kelas mana diantara empat kelas itu yang memiliki karakteristik yang paling sama.

Sehingga berdasarkan hasil pertimbangan guru bidang studi terpilihah dua kelas yaitu siswa kelas XI IPS 1 menggunakan strategi pembelajaran inquiri dan kelas XI IPS 2 menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dilakukan setelah kedua kelas tersebut dianggap homogen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati⁵³. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan

⁵²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 63

⁵³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm 270

pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mencocokkan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan aktivitas yang ada di kelas saat pembelajaran. Yang berlangsung dikelas eksperimen.

Kegiatan observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada penerapan strategi inkuiri (aktivitas guru) selama proses pembelajaran. Untuk setiap kali pertemuan, observasi dilaksanakan dengan cara mengisi lembar observasi. Aktivitas peneliti dan aktivitas siswa yang menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran ekonomi dikelas eksperimen diobservasi langsung oleh guru ekonomi.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁴ Tes yang digunakan berupa serangkaian yang ditujukan pada siswa berdasarkan materi pelajaran ekonomi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis belajar siswa. Tes yang dilakukan penulis yaitu:

a. Pretest

Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai disamping itu pretest juga digunakan untuk pelakuan awal kemampuan

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm 193

siswa sebelum diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk kelas eksperimen dan model konvensional untuk kelas kontrol.

b. Posttest

Posttes diberikan kepada sampel setelah penulis melakukan serentetan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada kelas eksperimen yang mana hasilnya akan dibandingkan kepada kelas kontrol yang diajarkan dengan model konvensional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian⁵⁵.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komperatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah penerapan dengan hasil tes kelas kontrol. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini uji "t". Uji "t" merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang dibandingkan itu berbeda karena perlakuan.

⁵⁵ Riduwan, *Op Cit*, hlm 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan atau kestabilan (ketepatan) suatu alat ukur. Suatu soal dikatakan valid apabila soal-soal tersebut mengukur apa yang semestinya diukur. Uji validitas dilakukan terhadap soal-soal yang akan dipakai untuk *pretest* dan *posttest*. Uji validitas dilakukan dengan menentukan koefisien korelasi antara skor item instrumen dengan rumus *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)
- n = jumlah responden.⁵⁶

Selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Distribusi r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n$. Dengan kaidah keputusan; jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid.⁵⁷ Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran menggunakan indeks korelasi (r) sebagai berikut:⁵⁸

Tabel III.3
Kriteria Validitas

Besarnya r	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

⁵⁶*Ibid*, hlm 98

⁵⁷Mas'ud Zein Dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Daulat Riau, 2012, hlm 75

⁵⁸Riduwan, *Loc Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal menurut Djamarie Mardafi menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.⁵⁹ Untuk menghitung reliabilitas tes uraian digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Nilai realibilitas
S_i	= Varians skor tiap-tiap item
$\sum S_i$	= jumlah varians skor tiap-tiap item
S_t	= varians total
$\sum X_t^2$	= jumlah kuadrat item X_i
$(\sum X_t)^2$	= jumlah item X_i dikuadratkan
$\sum X_t^2$	= jumlah kuadrat X total
k	= jumlah item
N	= jumlah siswa

Adapun kriteria reliabilitas tes yang digunakan adalah sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁹Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Tes Dan Non Tes*, (Jogyakarta: Mitra Cendekia, 2008), hlm 58

⁶⁰Purwanto, *Evaluasi Hasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2013, hlm 175

Tabel III.4
Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas Tes	Kriteria
$0,70 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Tinggi
$0,30 < r_{11} \leq 0,40$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,30$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Hasil r_{11} ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r Product Moment* dengan $dk = N - 1$, dengan taraf signifikansi 5% .keputusan diperoleh dengan membandingkan $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti instrumen reliabel jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti instrumen tidak reliabel.⁶¹

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk kedalam kategori mudah., sedang atau sukar. Butir-butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik, apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran soal sedang atau cukup.⁶² Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan dengan rumus:

$$TK = \frac{(SA+SB) - T (S_{min})}{T (S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan:

TK	= Tingkat Kesukaran
S_a	= Jumlah Skor Kelompok Atas
S_b	= Jumlah Skor Kelompok Bawah
T	= Jumlah Siswa Kelompok Atas Dan Kelompokbawah
S_{max}	= Skor Maximum Tiap Soal
S_{min}	= Skor Minimum Tiap Soal

⁶¹ Riduwan, *Op Cit*, hlm 118

⁶² Mas'ud Zein, *Evaluasi Pembelajaran Analisis Soal Essay*, Makalah Dalam Bentuk Power Point, 2012, hlm 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria penentuan tingkat kesukaran soal secara rinci disajikan pada tabel berikut:

Tabel III. 5
Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
$0,00 < Tk \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < Tk \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < Tk \leq 1,00$	Mudah

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda yaitu:

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2} T (S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan:

- DP = daya pembeda
 SA = jumlah skor atas
 SB = jumlah skor bawah
 T = jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah
 S_{max} = skor maksimum
 S_{min} = skor minimum

Proporsi daya pembeda soal yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:⁶³

Tabel III. 6
Proporsi Daya Pembeda Soal

Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

⁶³ Suharsimi arikunto, *Op Cit*, hlm 232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Analisis Data Penelitian

Pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan uji homogenitas, uji normalitas dan uji daya beda/ komparasi.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal, yang dianalisis dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui Normal atau tidaknya sebaran data sebagai berikut:

Jika probabilitas > 0.05 maka sebaran normal,

Jika probabilitas < 0.05 maka sebaran tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Pada suatu penelitian homogen, dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika nilai sig. atau probabilitas > 0.05 , data mempunyai varians yang sama atau homogen.
- b) Jika nilai sig. atau probabilitas < 0.05 , data mempunyai varians yang tidak sama atau tidak homogen.

3. Uji daya beda / komparasi

Uji t (t_{TEST}) dua sampel ini terdapat uji perbandingan (uji komparatif) tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Gunanya uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2.r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi X_1 dengan X_2

n_1 dan n_2 = Jumlah Sampel

\bar{x}_1 = Rata-rata Sampel ke-1

\bar{x}_2 = Rata-rata Sampel ke-2

S_1 = Standar Deviasi sampel ke-1

S_2 = Standar Deviasi sampel ke-2

S_1^2 = Varians sampel ke-1

S_2^2 = Varians sampel ke-2

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru. Dimana kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 65,33 dan kelas eksperimen sebesar 80,67. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi materi pelajaran APBN dan APBD di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.
2. Berdasarkan analisis *uji t*, diketahui t_{hitung} sebesar 4,954 kemudian dikonfirmasi dengan nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya strategi pembelajaran inkuiri memiliki pengaruh yang dapat dipercaya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran ekonomi.

B. Saran

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Agar pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri, sebaiknya guru dapat memberikan ruang kepada siswa untuk mengekspresikan keinginan mereka dan mendorong untuk berpikir dalam belajar lebih kreatif.
3. Penjelasan perlu secara rutin kepada para siswaakan pentingnya saling berbagi khususnya dalam kelompok.
4. Menyediakan waktu yang ditentukan sangat dibutuhkan guna keberhasilan pembelajaran ini karena dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang.
5. Bagi peneliti-peneliti lain, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya, bahkan disarankan untuk meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus, Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Emancipator*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Ali Mudlofir, Evi fatimatur Rusyidiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta 2017).
- Anggareni, Ristiati, Widiyanti. *Implementasi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP*. Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Vol 3, 2013.
- Arianda Dian Wijayanti, Eko Budi Susatyo. *Penerapan Pembelajaran Group Investigation Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Koloid*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol 8, No. 1, 2014.
- Barry, K. Beyer. *Critical Thinking*, Bloomington IN: Phi Delta Kappa Educational Foundation, 1995.
- Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Tes Dan Non Tes*. (Jogyakarta: Mitra Cendekia, 2008).
- Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Hasruddin, *Memaksimalkan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Pendekatan Kontekstual*, Jurnal Tabularasa, Vol. 6, No. 1. 2009.
- Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedia, 2011
- <https://freeninda1310.wordpress.com/2012/01/13/pembelajaran-inquiry/>
- Istarani, Muhammad Ridwan, *50 tipe Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperati*. (Medan: Media Persada).
- Khusnul, Huda Ajeng, *Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dan Hasil Belajar Siswa SMA NU AL-Ma'ruf Kudus*, Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.
- Mas'ud Zein, *Evaluasi Pembelajaran Analisis Soal Esay*. Makalah Dalam Bentuk Power Point, 2012.
- Mas'ud Zein, Darto. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meylisa Indarti, Hadi Soekanto, Djoko Soelistijo, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*, Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang. 2013.

Nadiya, Haris Rosdianto, dan Eka Murdani, *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (gi) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Gerak Lurus Kelas X*, Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika, Vol. 1, No. 2, 2016.

Ni Wayan Manik Hermawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Penguasaan Konsep Biologi dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Ditinjau dari Minat Belajar Siswa*, Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Sains.

P. Dwijayanti, D.Yulianti, *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa melalui Pembelajaran Problem Based Instruction pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan*, Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Semarang, 2010.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Semula*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

Rudi Harton, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Wonosari: Diva Press, 2013).

Siti Fatonah, Zuhdan K. Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta : Ombak, 2014).

Siti Zubaidah, *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Kritis Tingkat Tinggi yang dapat Dikembangkan melalui Pelajaran Sains*, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang, 2010).

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

Utari Sumarmo, *Berpikir dan Disposisi Matematika serta Pembelajarannya*. (Bandung, UPI PRESS, 2009).

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

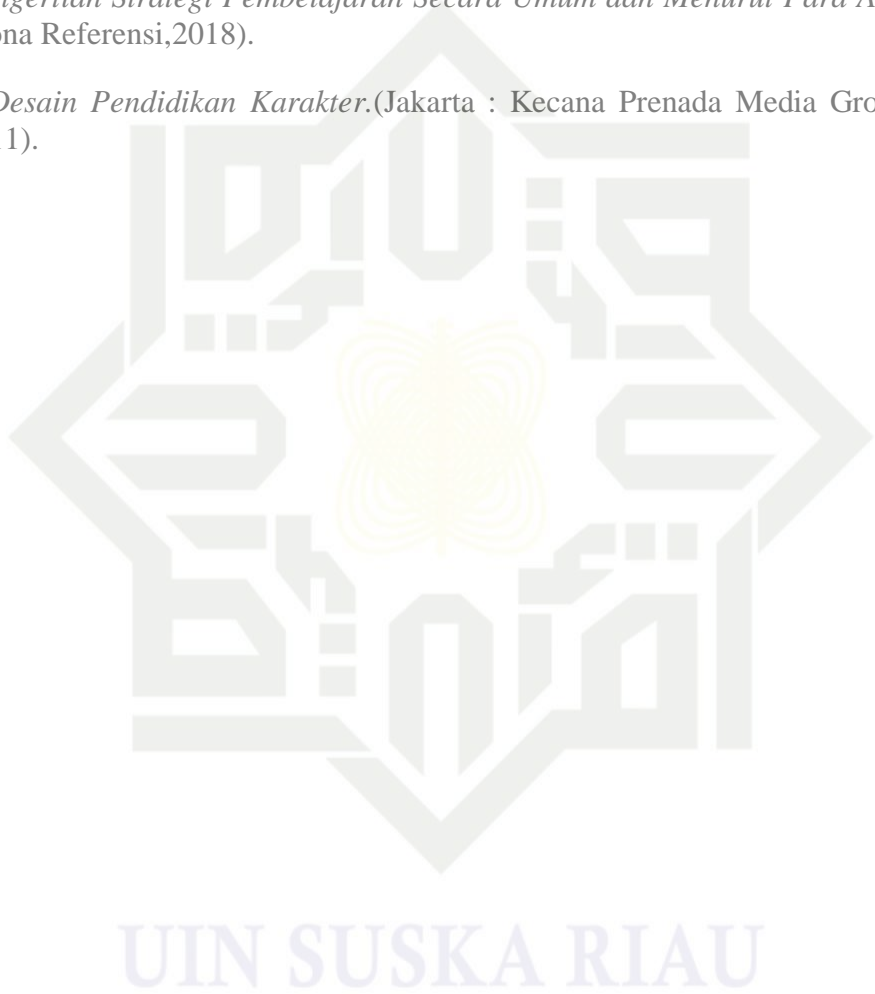
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wina, sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2013

Zafri, *Berpikir Kritis Pembelajaran Sejarah*, Jurnal Diakronika FIS Universitas Negeri Padang, Mei 2012.

Zakky. *Pengertian Strategi Pembelajaran Secara Umum dan Menurut Para Ahli*. (Zona Referensi,2018).

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*.(Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



LAILATUL BADRIYA, lahir di Ukui, Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan pada tanggal 22 Januari 1996. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yang terlahir dari pasangan ayahanda **Marhalim Idri** dan ibunda **Asma Laili**. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah pendidikan SDN 001 Ukui, lulus pada tahun 2008, selanjutnya melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Ukui Satu, lulus pada tahun 2011, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke MA Ummatan Wasathan Pondok Pesantren Teknologi Riau, lulus pada tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Akuntansi melalui jalur PBUD, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ± 2 bulan dari Juli hingga Agustus di Kampung Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak, Riau. Setelah itu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Pekanbaru selama ± 2 bulan dari Oktober hingga Desember 2017.

Penulis Melaksanakan penelitian dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru”. Bertepatan pada